

Tanggal versi: 1 Desember 2023

Lembar Fakta Vaksinasi Vaksin mRNA COVID-19

Lembar fakta ini mengacu pada vaksin mRNA COVID-19 yang disediakan di bawah Program Vaksinasi COVID-19 Pemerintah saja. Untuk vaksin COVID-19 lainnya yang terdaftar untuk digunakan di Hong Kong di luar Program Vaksinasi Pemerintah, silakan berkonsultasi dengan dokter keluarga atau penyedia layanan kesehatan swasta Anda.

1. Apa itu vaksin messenger ribonucleic acid (mRNA) COVID-19 dan bagaimana vaksin ini diberikan

Vaksin mRNA COVID-19 diindikasikan untuk imunisasi aktif terhadap penyakit COVID-19 yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Vaksin mRNA COVID-19 diberikan melalui suntikan intramuskular di daerah deltoid lengan atas. Komite Gabungan Ilmuwan (Komite Ilmiah Gabungan(JSC) untuk Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Vaksin dan Penyakit yang Baru Muncul dan Zoonosis merekomendasikan suntikan intramuskular vaksin mRNA COVID-19 di paha bagian tengah anterolateral, terutama untuk anak-anak dan remaja.

- Untuk rekomendasi vaksinasi terbaru, silakan baca "Berapa dosis vaksin COVID-19 yang direkomendasikan untuk saya?".
- Untuk orang yang pernah ter-infeksi COVID-19, silakan merujuk ke "Lembar Fakta tentang Vaksinasi COVID-19 untuk Orang yang Pernah Ter-infeksi COVID-19".
- Untuk mengetahui lebih lanjut tentang vaksin COVID-19 yang tersedia dalam program ini, silakan telusuri Pertanyaan yang Sering Diajukan 3 (https://www.chp.gov.hk/en/features/106953.html#FAQ_A3).

Jika Anda memiliki pertanyaan mengenai penggunaan vaksin mRNA COVID-19, bicarakan dengan dokter keluarga atau penyedia layanan kesehatan Anda sebelum melakukan vaksinasi.

2. Apa yang perlu Anda ketahui sebelum menerima vaksin mRNA

Vaksin mRNA COVID-19 tidak boleh diberikan jika Anda alergi terhadap dosis sebelumnya, atau terhadap zat aktif atau bahan lain dari vaksin mRNA COVID-19 tersebut. Silakan merujuk pada Sisipan Paket yang relevan atau konsultasi dengan penyedia layanan kesehatan untuk detailnya.

Peringatan dan pencegahan

Bicarakan dengan dokter, apoteker, atau perawat Anda sebelum Anda diberikan vaksin jika:

- Anda pernah mengalami reaksi alergi atau masalah pernafasan yang parah dan mengancam jiwa setelah suntikan vaksin lain atau setelah Anda diberi vaksin mRNA COVID-19 di masa lalu.
- Anda merasa cemas/gugup menghadapi proses vaksinasi atau pernah pingsan setelah disuntik jarum suntik.
- Anda memiliki sistem kekebalan tubuh yang lemah, karena penyakit seperti infeksi HIV atau obat-obatan seperti kortikosteroid yang memengaruhi sistem kekebalan tubuh Anda.
- Anda menderita penyakit parah atau infeksi disertai demam tinggi. Namun, Anda dapat mendapatkan vaksinasi jika Anda mengalami demam ringan atau infeksi saluran napas atas seperti pilek.
- Anda memiliki penyakit serius.

- Anda mengalami masalah pendarahan, Anda mudah memar atau Anda menggunakan obat untuk mencegah penggumpalan darah.
- Anda sebelumnya pernah mengalami episode Sindrom Kebocoran Kapiler

Anak-anak

Anak-anak harus menerima vaksin dan dosis mRNA COVID-19 yang sesuai dengan usianya.

Silakan lihat “Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan dan Pertanyaan Umum tentang Vaksinasi COVID-19 untuk Anak-anak dan Remaja” untuk rincian lebih lanjut.

Obat-obatan lain dan vaksin mRNA COVID-19

Beri tahu dokter atau apoteker Anda jika Anda sedang menggunakan, baru saja menggunakan, atau mungkin menggunakan obat lain, atau baru saja menerima vaksin lain.

JSC mempertimbangkan bahwa vaksin mRNA COVID-19 dapat diberikan bersamaan dengan vaksin lain (termasuk vaksin hidup yang dilemahkan) di bawah persetujuan. Namun, jika orang ingin memberi jarak antara vaksin mRNA COVID-19 dengan vaksin hidup yang dilemahkan, jarak 14 hari sudah cukup.

Kehamilan dan menyusui

Wanita hamil berisiko lebih tinggi mengalami komplikasi akibat infeksi COVID-19.

Vaksin COVID-19 dapat diberikan dengan aman kapan saja selama kehamilan. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) merekomendasikan vaksinasi COVID-19 pada pertengahan trimester kedua untuk mengoptimalkan perlindungan terhadap ibu hamil, janin dan bayi.

WHO tidak menyarankan untuk menghentikan pemberian ASI karena vaksinasi. Karena vaksin mRNA COVID-19 bukanlah vaksin hidup, mRNA tidak masuk ke dalam inti sel dan terdegradasi dengan cepat. Secara biologis dan klinis tidak mungkin menimbulkan risiko bagi anak yang sedang menyusui.

Mengemudi dan menggunakan mesin

Jangan mengemudi atau menggunakan mesin jika Anda merasa tidak sehat setelah di vaksinasi. Tunggu hingga efek ini hilang sebelum Anda mengemudi atau menggunakan mesin.

3. Efek samping yang mungkin terjadi

Seperti semua vaksin, vaksin mRNA COVID-19 dapat menyebabkan efek samping, meskipun tidak semua orang mengalaminya. Efek samping yang sangat umum terjadi adalah reaksi lokal (nyeri dan Bengkak di tempat suntikan), kelelahan, sakit kepala, nyeri otot, nyeri/kaku pada persendian, mual, muntah, diare, menggigil, demam, Bengkak dan nyeri pada ketiak, dll.

Beberapa efek samping ini sedikit lebih sering terjadi pada remaja berusia 12-15 tahun dibandingkan pada orang dewasa.

Anak-anak berusia 5 tahun ke bawah juga dapat mengalami iritabilitas / menangis, penurunan nafsu makan, mengantuk, dll.

Jika Anda mengalami reaksi alergi yang parah (misalnya kesulitan bernapas, mengi, pembengkakan pada bibir, lidah, atau wajah, gatal-gatal, dll.) atau efek samping lainnya setelah menerima vaksin mRNA COVID-19, segera konsultasi kan dengan dokter.

Terdapat peningkatan risiko miokarditis (radang otot jantung) dan perikarditis (radang selaput di luar jantung) setelah vaksinasi dengan vaksin mRNA COVID-19. Kondisi ini dapat berkembang hanya dalam beberapa hari setelah vaksinasi dan umumnya terjadi dalam waktu 14 hari. Mereka telah diamati lebih sering setelah vaksinasi kedua, dan lebih sering pada pria yang lebih muda. Risiko miokarditis dan perikarditis tampaknya lebih rendah pada anak usia 5 hingga 11 tahun dibandingkan dengan usia 12 hingga 17 tahun. Sebagian besar kasus miokarditis dan perikarditis dapat sembuh. Beberapa kasus membutuhkan dukungan perawatan intensif dan kasus fatal telah terjadi.

Setelah vaksinasi, Anda harus waspada terhadap tanda-tanda miokarditis dan perikarditis, seperti sesak napas, jantung berdebar, dan nyeri dada, serta segera mencari bantuan medis jika hal ini terjadi. Penerima vaksin harus menghindari olahraga berat selama satu minggu setelah vaksinasi mRNA COVID-19.

Silakan lihat Sisipan Paket yang relevan atau konsultasi kan dengan penyedia layanan kesehatan untuk detail nya.

4. Pelaporan efek samping negatif setelah imunisasi

Departemen Kesehatan (“DH”) memiliki sistem pelaporan reaksi negatif terhadap obat-obatan (“ADR”) yang menerima laporan kejadian efek samping negatif setelah imunisasi (AEFI) untuk mengawasi keamanan vaksin COVID-19. Jika Anda diduga mengalami efek samping negatif setelah imunisasi, mohon beritahukan ahli perawatan kesehatan (mis. dokter, dokter gigi, apoteker, perawat dan ahli kedokteran Cina), saat minta saran kepada mereka, untuk melaporkan AEFIs kepada DH jika mereka menganggap bahwa AEFIs mungkin terkait dengan vaksinasi.

Untuk terus mengawasi keamanan dan gejala klinis yang terkait dengan Vaksinasi COVID-19, data pribadi Anda yang dikumpulkan untuk vaksinasi serta data klinis Anda yang ditangan oleh Otoritas Rumah Sakit dan fasilitas perawatan kesehatan swasta serta ahli perawatan kesehatan terkait dapat diakses dan digunakan oleh Departemen Kesehatan dan organisasi terkait lainnya yang berkolaborasi dengan Pemerintah, termasuk (Universitas Hong Kong), selama informasi tersebut diperlukan untuk pengawasan.

Jika nyeri atau kemerahan pada lokasi suntikan bertambah parah setelah 24 jam sejak disuntikkan; atau jika efek samping tersebut membat Anda khawatir atau tampaknya tidak mereda dalam waktu beberapa hari, mohon hubungi dokter.

Jika Anda mencari bantuan dokter, pastikan untuk memberi tahu ahli perawatan kesehatan mengenai rincian vaksinasi dan tunjukkan kartu catatan vaksinasi jika ada. Ahli perawatan kesehatan kemudian akan melakukan penilaian yang sesuai dan, jika perlu, melaporkan AEFI apapun yang dianggap signifikan kepada Departemen Kesehatan untuk tindakan dan asesmen lebih lanjut.

Mohon izinkan ahli perawatan kesehatan untuk melapor kepada AEFI, disertai izin dari Anda untuk menyampaikan informasi kasus efek samping negatif, data pribadi dan klinis kepada Departemen Kesehatan untuk pengawasan berkelanjutan mengenai keamanan dan gejala klinis yang terkait dengan Vaksinasi COVID-19.

Pesan kepada ahli perawatan kesehatan:

Mohon lakukan asesmen medis dan jika Anda menganggap bahwa AEFI yang terkait dengan vaksin bersifat signifikan secara medis, mohon lapor kepada Kantor Obat-obatan Departemen Kesehatan melalui sistem pelaporan daring di situs web

https://www.drugoffice.gov.hk/eps/do/en/healthcare_providers/adr_reporting/index.html

Jika penerima vaksin mengalami efek samping negatif yang parah setelah imunisasi, silahkan merujuk orang tersebut ke rumah sakit.

- Saya telah membaca dan memahami semuanya yang diberikan pada lembar fakta dan Pernyataan Tujuan Pengumpulan Data Pribadi, dan saya memberi izin untuk Vaksinasi COVID-19 bagi saya / anak saya / anak wali saya* di bawah Program Vaksinasi COVID-19; dan untuk Departemen Kesehatan serta organisasi terkait (yang berkolaborasi dengan Pemerintah (termasuk Universitas Hong Kong)) untuk mengakses dan menggunakan (i) data pribadi saya / anak saya / anak wali saya* yang terdapat di dalamnya dan (ii) data klinis saya / anak saya / anak wali saya* yang dipegang oleh Otoritas Rumah Sakit dan fasilitas perawatan kesehatan swasta pribadi serta ahli perawatan kesehatan terkait, untuk tujuan pengawasan berkelanjutan keamanan dan gejala klinis yang berkaitan dengan Vaksinasi COVID-19 oleh Departemen Kesehatan selama akses dan penggunaan diperlukan untuk tujuan tersebut.

*Silahkan coret yang tidak perlu

Untuk informasi lebih lanjut tentang program Vaksinasi COVID-19 Pemerintah, silakan kunjungi situs web di www.covidvaccine.gov.hk

Versi terjemahan hanya sebagai rujukan. Tanggal versi: 1 Desember 2023

Jika terjadi perbedaan antara versi terjemahan dengan versi bahasa Inggris, versi bahasa Inggrislah yang berlaku.

Translated version is for reference only. Version date: 1 December 2023

In case of discrepancies between translated version and English version, English version shall prevail.

